

ABSTRAK

Mayangsari, Putri. Skripsi. 2012. Judul: Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Diadakannya *Training ESQ (Emotional Spiritual Quotient)*, (Studi Pada Perusahaan Yang Mengadakan Training ESQ Periode 2007-2009)

Pembimbing : Hj. Umrotul Khasanah, S. Ag., M. Si

Kata Kunci : Training ESQ (Emotional Spiritual Quotient), Kinerja Keuangan Perusahaan

Bermula dari tujuan utama perusahaan yaitu profit oriented, setiap perusahaan pasti menginginkan karyawannya selalu bekerja dengan kemampuan menghasilkan produk yang optimal. Training ESQ adalah training pengembangan sumber daya manusia yang mengintegrasikan 3 kecerdasan, yaitu Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan sehingga target perusahaan dapat tercapai. Bagaimana dengan perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah diadakannya Training ESQ. Salah satu tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah diadakannya Training ESQ.

Adapun model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yaitu Uji beda t_{test} yaitu Paired Sample t_{test} . Analisis yang bertujuan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dua rata-rata sampel).

Berdasarkan Uji t-test yaitu Paired Sample Test. Ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah diadakannya Training ESQ yaitu pada PT. Bukit Asam Rasio Perputaran Persediaan. Perusahaan Gas Negara adalah Rasio Lancar, Rasio Cepat, *Return On Investment*. Telekomunikasi Indonesia adalah Rasio Cepat, *Return On Asset*, Rasio Perputaran Persediaan. Indosat adalah Rasio Kelipatan Pembayaran Hutang (TIE). Hal ini berarti, terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah diadakannya Training ESQ, namun peningkatan tersebut tidak signifikan. Hal ini dikarenakan tidak semua karyawan perusahaan mengikuti Training ESQ dan juga rentan waktu dalam pengadaan Training ESQ. Serta kurangnya minat dan kemauan dari para karyawan untuk mengikuti Training ESQ. Karena pelatihan pada karyawan tidak akan berjalan dan menghasilkan suatu hasil yang memuaskan tanpa ada kemauan dari diri mereka sendiri. Kemauan yang dimaksud adalah proses perubahan diri dari kinerja negatif ke positif, dan dari hasil yang tidak memuaskan menjadi lebih memuaskan.